

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan tentang simpulan dan hasil dan pembahasan telah dilakukan untuk menjawab pernyataan dan saran-saran yang sesuai dengan simpulan yang diambil, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka simpulan sebagai berikut :

1. Fungsi Motorik Halus sebelum dilakukan Terapi Okupai (Kolase) semua b anak Tuna Grahita tidak mampu untuk melakukun sebanyak 12 orang (100%).
2. Fungsi Motorik Halus sesudah dilakukan Terapi Okupasi (Kolase) sebagian anak Tuna Grahita mampu untuk melakukan kolase dengan mandiri sebanyak 12 orang (100%).
3. Ada pengaruh antara Terapi Okupasi (Kolase) terhadap kemampuan Motorik Halus anak Tuna Grahita

5.2 Saran

1. Bagi Dinas Yang Terkait
Bisa digunakan sebagai landasan berfikir untuk terapi okupasi kolase sebagai acuan untuk meningkatkan motorik haus anak tunagrahita.
2. Bagi keluarga
Peran keluarga sangat penting di rumah sebagai tindakan awal untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak agar anak tunagrahita

mampu mengembangkan kreativitasnya dengan tehnik kolase. Seperti halnya mengajari anak untuk menempel, menebali garis, menggunting, mewarnai.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan pada penelitian lebih lanjut dalam bentuk penelitian eksperimental mengenai efektifitas terapi okupasi (Kolase) terhadap motorik halus anak tunagrahita

4. Bagi Responden

Diharapkan anak dengan Tunagrahita mampu untuk melatih kordinasi mata dan otot-otot tangan agar dapat berkembang di masa sekolah dan dewasanya.